

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
**Laboratorium Uji Mekanik - PT Premium Testing Lab. (PTL)**  
**Deskripsi Singkat**

Pengujian mekanik diperlukan hampir di semua segmen industri, baik di industri otomotif, plastik, karet, makanan, komposit, kemasan, tekstil, baja, hingga ke industri produk-produk medis. Beberapa aplikasi pengujian mekanik antara lain uji tarik untuk baja tulangan, uji tarik untuk plastik film, uji tekan untuk karton box, uji patah untuk kayu, uji kekerasan untuk komponen otomotif, hingga uji tekstur pada makanan untuk mengukur karakteristik makanan. Pengujian mekanik dilakukan untuk memastikan bahan atau produk yang dihasilkan aman, kuat, tahan lama dan juga tersertifikasi KAN ISO 17025. Di Jakarta dan Jawa Barat, balai uji mekanik didominasi oleh balai uji milik pemerintah, beberapa pihak swasta juga ada yang menyediakan uji mekanik seperti SGS, Intertek, dan Bureau Veritas, namun mereka hanya melayani industri tekstil.

Balai uji milik pemerintah pada umumnya membutuhkan 30-40 hari untuk menyelesaikan pengujian sampai sertifikat diterima, mesin yang digunakan di balai-balai uji mekanik milik pemerintah didominasi oleh mesin tua atau mesin yang tingkat akurasi sangat rendah sehingga pelanggan mengeluh bahwa hasil pengujian yang diperoleh kurang akurat. Hal ini menjadi peluang bagi perusahaan PT. Premium Testing Lab (PTL) yang menawarkan *Pre Consultation*, *Pre Test* dan *Pick Up* kepada *customer*. Untuk mendukung proses layanan yang cepat, PT PTL menggunakan mesin uji premium dan mengembangkan aplikasi PTL View yang tidak dimiliki pesaing, adanya *tracking* proses pengujian sampai dengan *report*/ hasil uji dengan total waktu yang relative lebih cepat yaitu sekitar 7 s.d. 14 hari.

Hasil analisa menunjukkan PT PTL mendapat nilai IFE 2,79 dan nilai EFE 3,01, hal ini menunjukkan bahwa PT PTL memiliki posisi faktor internal dan eksternal yang cukup kuat, namun masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk menutupi kelemahan internal dan eksternal dari PTL sedangkan untuk kekuatan bersaingnya dilevel sedang berdasarkan analisis *Porter's Five Forces*. *Strategic Plan* PT PTL berdasarkan IE matrik berada pada posisi *growth and build*. Berdasarkan analisis SWOT dan QSPM PT PTL memilih strategi untuk penetrasi pasar yaitu dengan merekrut *sales* yang berpengalaman. Pada *Business Level Strategy* berdasarkan *porter generic strategy* PT PTL lebih condong pada diferensiasi layanan.

Dalam *marketing plan* PT PTL mengingat *targeting* PTL berfokus pada industri manufaktur di Jawa Barat dan Jawa Timur sesuai *Lean Model Canvas* bagian *customer* segmen, maka pemasaran PTL dapat dikategorikan sebagai B2B (*business to business*). Untuk itu, kami menggunakan *tools* NICE yaitu *Networking*, *Interaction*, *Common Interest* dan *Experience* sebagai strategi bauran pemasaran. *Operational plan* PT PTL di fokuskan pada variasi pengujian, pengembangan aplikasi PTL view, dan adanya fasilitas *pre consultation* dan *pre test*. Perencanaan *human capital* pada PT PTL salah satunya dengan memberikan *Reward* kepada karyawan yang berprestasi, sistem itu diantaranya: *Employee of the Month*, *Employee of the Year* dan *Training Overseas*. Keuangan PT PTL disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan modal dan semua biaya untuk menjalankan bisnis perusahaan. Manajemen risiko disusun berdasarkan standar ISO 31000:2018 untuk menanggulangi kemungkinan atas peristiwa risiko yang dapat terjadi dalam operasional PT PTL.